

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pasien sepsis di ruang rawat intensif Rumah Sakit Universitas Andalas didominasi oleh perempuan sebanyak 39 pasien (55,71%). Kelompok usia bayi (1 bulan - <1 tahun) merupakan kelompok terbanyak, yaitu 30 pasien (42,86%). Lama rawat inap pasien sebagian besar <10 hari, yaitu sebanyak 50 pasien (71,43%). *Klebsiella sp.* merupakan patogen yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 15 isolat (32,61%) dari hasil kultur pasien.
2. Antibiotik tunggal yang paling banyak diresepkan adalah meropenem sebanyak 24 resep (17,78%) dan kombinasi antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah meropenem + amikasin sebanyak 13 resep (9,63%). Antibiotik yang paling banyak diberikan adalah dengan durasi ≤ 7 hari sebanyak 114 antibiotik (70,37%).
3. Profil kesesuaian jenis antibiotik pada pasien sepsis di ruang rawat intensif Rumah Sakit Universitas Andalas didapatkan sebanyak 54,1% berdasarkan pedoman PPK RS Sepsis Anak/PPK RS Lansia dengan Komorbid/PNPK Sepsis 2017/PNPK Sepsis Anak 2021/Dipiro 2023/hasil kultur & uji sensitivitas dengan mempertimbangkan kesesuaian obat dan kondisi klinis pasien.

5.2 Saran

1. Perlu pengambilan data pemeriksaan hasil kultur mikrobiologi dan uji sensitivitas antibiotik yang lengkap dan menyeluruh untuk dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan antibiotik yang sesuai sebagai terapi definitif.
2. Penilaian kesesuaian terhadap dosis, rute, waktu pemberian, serta durasi terapi antibiotik untuk mengoptimalkan evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis lebih komprehensif.